

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rasa nyeri pada punggung atau *low back pain* dialami oleh 20%-25% ibu hamil (Husin, 2015). Nyeri punggung merupakan kejadian yang sering terjadi pada ibu hamil dan akan meningkat keluhannya saat ibu memasuki trimester III (Wulandari, 2020: 9). Keluhan ini dimulai pada usia kehamilan 12 minggu dan akan meningkat pada usia kehamilan 24 minggu hingga menjelang persalinan. Tingkat prevalensi yang tinggi pada nyeri punggung bawah selama kehamilan dilaporkan terjadi di Eropa, Amerika, Australia, China, termasuk wilayah pegunungan daerah pedesaan Taiwan dan Afrika serta di antara perempuan kelas atas di Nigeria. Hasil penelitian yang dilakukan di Amerika Latin menunjukkan adanya peningkatan angka kejadian nyeri punggung bawah yang signifikan selama 14 tahun terakhir dari 3,9% pada tahun 1992 sampai 10,2% pada tahun 2006 (Fauziah & Sutejo, 2012: 10 dalam Wulandari, 2020). Di Indonesia, berdasarkan hasil penelitian dari berbagai wilayah terdapat 60-80% ibu hamil mengalami nyeri punggung (Mafikasari & Kartikasari, 2015).

Nyeri punggung terjadi karena adanya perubahan hormon kehamilan yang meningkatkan kadar hormon relaksin, hal ini mempengaruhi fleksibilitas jaringan ligamen yang akhirnya meningkatkan mobilitas sendi di pelvis dan akan berdampak pada ketidakstabilan spinal dan pelvis serta menyebabkan ibu tidak nyaman (Delima, 2015). Seiring dengan pertumbuhan janin di dalam rahim ibu, sendi pelvic sedikit dapat bergerak untuk mengkompensasi pembesaran janin,

bahu tertarik kebelakang dan lumbal lebih lengkung, sendi tulang belakang lebih lentur dan dapat menyebabkan nyeri punggung (Fauziah, 2012 dalam Delima, 2015).

Selain dari perubahan uterus yang mengakibatkan perubahan struktur dan postur otot-otot tubuh, pengaruh hormon juga menyebabkan relaksasi otot-otot tubuh. Tingkat stress yang diakibatkan rasa kekhawatiran, tekanan dan pengaruh psikologis lain selama hamil menjadi faktor pendukung terjadinya nyeri punggung ini (Husin, 2015). Rasa nyeri fisiologis ini dapat dikurangi bahkan dicegah dengan melakukan latihan-latihan tubuh selama hamil, yaitu dengan senam hamil. Selain senam hamil beberapa hal lain yang dapat dilakukan yaitu dengan menjaga posisi tubuh, istirahat yang cukup serta mengurangi aktivitas, kompres air hangat, gosok punggung, menjaga cara mobilisasi dan sikap tubuh yang baik .

Menurut data kunjungan ibu hamil trimester III dari bulan januari sampai dengan february tahun 2021 di TPMB M Seputih Mataram Lampung Tengah, dari 10 ibu hamil trimester 3 yang mengalami nyeri punggung yaitu 7 ibu hamil atau (70%) dan 3 ibu hamil (30%) yang tidak mengalami nyeri punggung. Berdasarkan data pada latar belakang tersebut diatas maka, penulis tertarik mengangkat kasus tersebut sebagai Laporan Tugas Akhir (LTA) "Asuhan Kebidanan Kehamilan Terhadap Ny. D Dengan Nyeri Punggung di TPMB M Seputih Mataram Lampung Tengah".

B. Pembatasan Masalah

Tinjauan kasus LTA ini adalah asuhan kebidanan pada kehamilan terhadap Ny.D dengan keluhan nyeri punggung di TPMB M ?

C. Ruang Lingkup

1. Sasaran

Studi kasus yang ditujukan kepada Ny.D dengan masalah pada masa kehamilan yaitu dengan nyeri punggung.

2. Tempat

Lokasi yang dipilih untuk memberikan asuhan kebidanan ini di Desa Banjar Agung Mataram Kecamatan Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah.

3. Waktu

Waktu yang digunakan dalam pelaksanaan asuhan pada Ny.D dimulai sejak tanggal 16 Februari sampai 12 Maret 2021.

D. Tujuan Penyusunan LTA

Mahasiswa mampu memberikan asuhan kebidanan pada Ny. D dengan keluhan nyeri punggung di TPMB M Kecamatan Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah.

E. Manfaat

1. Bagi TPMB M

Sebagai masukan dan dijadikan evaluasi untuk mengatasi ketidaknyamanan yang disebabkan oleh nyeri punggung pada ibu hamil, dengan menjadikan kompres air hangat, menggosok punggung, dan senam hamil sebagai hal yang penting untuk diajarkan dan diketahui oleh ibu hamil.

2. Bagi Prodi Kebidanan Metro

Sebagai tambahan bahan bacaan di ruang baca prodi kebidanan Metro bagi mahasiswa dalam memahami pelaksanaan Asuhan Kebidanan pada ibu hamil dengan nyeri punggung.